



LAPORAN PKL PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Muhd. Fadlurrahman¹, Afifah Juriatun Toiyibah², Iskandar³

*Universitas Muhammadiyah Mataram^{1 2 3}

Email: rahmanfadlu72@gmail.com

ABSTRAK

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa/i dibangku perkuliahan pada suatu lapangan pekerjaan. Selain bermanfaat bagi mahasiswa, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bermanfaat bagi Lembaga, yaitu adanya kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia kelembagaan sehingga Lembaga tersebut dapat dikenal oleh kalangan akademis. Selain itu, Lembaga juga mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/i yang melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal bertempat di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 1 Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL yaitu menggunakan hal-hal yang berhubungan dengan metode analisis kualitatif. Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) yang telah lakukan pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram yaitu di bidang pengolahan bahan pustaka selama PKL yaitu, pelestarian dan labeling, pemasangan barkode, dan shelving bahan pustaka dan Layanan sirkulasi yaitu layanan keanggotaan, layanan pengunjung, Minat baca Mahasiswa/i yang masih rendah, dilihat dari jumlah pengunjung dari berbagai kalangan yang sangat rendah. Pengadaan koleksi diharapkan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna di UPT Perpustakaan UMMAT.

Kata Kunci: Pengelolaan Koleksi, Perpustakaan Perguruan Tinggi

STREET VENDORS REPORT

LITERATURE PROCESSING AT UPT LIBRARY MUHAMMADIYAH MATARAM UNIVERSITY

ABSTRACT

Field Work Practice (PKL) is an activity of applying the knowledge gained by students in lectures to a job market. Apart from being beneficial for students, the implementation of Field Work Practices (PKL) is also beneficial for institutions, namely the existence of collaboration between the world of education and the institutional world so that these institutions can be recognized by academics. In addition, the Institute also received workforce assistance from students who carried out field work practices (PKL). The Field Work Practice (PKL) was carried out on the date held at UPT Muhammadiyah University Library Mataram Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 1 Mataram City, West Nusa Tenggara Province. The method used in street vendors' activities is to use things related to qualitative analysis methods. Based on field work practice activities (PKL) that have been carried out at UPT Muhammadiyah University Library of Mataram, namely in the field of processing library materials during street vendors namely, preservation and labeling, barcode installation, and shelving of library materials and circulation services, namely membership services, visitor services, reading interest Students who are still low, seen from the number of visitors from various backgrounds which is very low. The collection is expected to be in accordance with the information needs of users at the UMMAT Library UPT.

Keywords: Collection Management, College Libraries



Copyright©20

Riwayat Artikel

- | | |
|-------------------|--------------------|
| 1. Diterima | : 05 Februari 2021 |
| 2. Disetujui | : 25 Maret 2021 |
| 3. Dipublikasikan | : 28 April 2021 |

A. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa/i dibangku perkuliahan pada suatu lapangan pekerjaan. Selain bermanfaat bagi mahasiswa, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bermanfaat bagi Lembaga, yaitu adanya kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia kelembagaan sehingga Lembaga tersebut dapat dikenal oleh kalangan akademis. Selain itu, Lembaga juga mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/i yang melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL). Pada dasarnya pendidikan berguna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikehendaki. Untuk menyiapkan kualitas mahasiswa yang handal dan berkemampuan tinggi.

Penulis memilih tempat Praktik Kerja Lapangan pada UPT Perpustakaan UMMAT, karena penulis ingin mengetahui apa tugas dan fungsi pokok UPT Perpustakaan UMMAT, kegiatan apa saja yang ada di UPT Perpustakaan UMMAT, bagaimana cara mengolah dan mendapatkan data-data, dan kemajuan-kemajuan apa saja yang telah dicapai di UPT Perpustakaan UMMAT, yang mana informasi yang diketahui penulis dapat menjadi pelajaran yang berharga dan dapat menambah pengalaman penulis. UPT Perpustakaan UMMAT merupakan salah satu Lembaga perpustakaan yang sudah menerapkan Sistem informasi, pada bidang Pengolahan buku khususnya pengolahan data – data buku. Banyak potensi dan peluang besar dalam mempelajari ataupun mengembangkan Teknologi Informasi di Lembaga Perpustakaan. Selain itu penulis beranggapan bahwa memilih lembaga tersebut sebagai tempat praktik akan memberikan pengalaman yang berbeda

karena system informasi tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk memilih UPT Perpustakaan UMMAT sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik kerja lapangan (PKL).

Tujuan praktek kerja lapangan menunjukkan apa yang dilakukan pada kegiatan PKL antara lain:

1. Untuk memberikan gambaran nyata tentang penerapan atau implementasi dari ilmu atau teori yang selama ini diperoleh pada perkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi nyata yang ada di lapangan. Meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta hubungan sosial dengan lembaga-lembaga lainnya.
2. Melatih mahasiswa calon lulusan agar memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan dunia kerja. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk beradaptasi dengan suasana lingkungan kerja yang sebenarnya.
3. Memberikan sarana pengembangan kepribadian bagi mahasiswa calon lulusan di dunia kerja, dan Mahasiswa dapat mengetahui produktivitas instansi.

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai acuan dari Mahasiswa agar Mahasiswa dapat merasakan langsung bekerja pada suatu industri, sehingga Mahasiswa telah mengetahui kondisi nyata dari sebuah perusahaan atau instansi sebelum benar-benar terjun langsung ke dunia kerja, dan Mahasiswa dapat melakukan pekerjaan dengan baik nantinya setelah terjun langsung dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

B. METODE

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal bertempat di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 1 Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL yaitu menggunakan hal-hal yang berhubungan dengan metode analisis kualitatif. Dimana pengumpulan data dibagi menjadi dua kategori yang meliputi:

1. Data Primer

a. Pengamatan

Pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung hal-hal yang berhubungan dengan PKL. Pengamatan dilakukan dengan berlangsungnya kegiatan PKL.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai monev strategi pemasaran maka dilakukan dengan wawancara kepada badan usaha terkait selama kegiatan PKL berlangsung.

c. Pencatatan

Proses pengumpulan data dengan mencatat segala sesuatu yang disampaikan, didapat dan dilakukan dalam setiap hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL di P4S Sari Luhur.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan/mengabadikan dengan foto berbagai kegiatan dilakukan pada saat PKL

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dengan memanfaatkan teknologi internet atau sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan manajemen strategi pemasaran seperti buku, jurnal, dan sebagainya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancangan Program Kerja

Adapun rancangan program kegiatan yang sudah dilakukan oleh mahasiswa PKL Di UPT Perpustakaan UMMAT sebagai berikut:

Tabel 1
Rancangan Program Kerja

No	Kegiatan	February Minggu ke-					Maret Minggu ke-			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Pengolahan	v	v	v	v			v		
2	Labeling				v		v	v		
4	Selving koleksi	v	v	v	v	v				
5	Barcde	v			v	v		v		
6	Iventarisasi			v	v			v	v	v
7	Penginputan koleksi				v				v	v

Sumber: *Data Olahan 2021*

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang saya lakukan pada pada saat PKL.

2. Pelaksanaan Program Kerja

Sesuai dengan praktek kerja lapangan ini adalah untuk mencetak tenaga kerja yang siap pakai di dunia kerja, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas. kegiatan PKL yang kami lakukan ini dimulai sejak tanggal 1 February 2023 – 31 Maret 2023. Kegiatan yang kami lakukan ditempat PKL yaitu dengan menerapkan teori yang kami dapatkan selama perkuliahan, adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu:

a. Pengolahan bahan Pustaka

Pengolahan bahan pustaka salah satu kegiatan wajib perpustakaan dimana bahan pustaka yang akan masuk harus diolah terlebih dahulu, demi memudahkan pengaksesan informasi dan tertib administrasi oleh pemustaka. Kegiatan pada bidang pengolahan ini merupakan kegiatan

rutin yang penulis lakukan semenjak tanggal 1 February-31 Maret 2021.

Adapun jenis jenis pengolahan bahan pustaka sebagai berikut:

1) Stempel Bahan Koleksi

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dari program pengolahan dan kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang sering penulis lakukan, dengan menggunakan stemple pada lembaran lembaran tertentu. Mislanya melakukan stemple pada saat bahan kolekesi mau di olah dan bahan koleksi yang di stemple itu juga suda termasuk dari koleksi umum baik berupa koleksi umum maupun jurnal dan stemple juga di lakukan pada tiga bagian yang pertama daftar Bibliografi yang kedua stempel rahasia atau pada halaman ke 11 dan setiap instansi berbeda-beda dan pada halaman terahir dari Buku atau daftar Pustaka.



Gambar 1

Proses Stempel Koleksi Perpustakaan

2) Pengelompokan dan Pengklasifikasian

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dari program pengelompokan dan Pengklasifikasian kegiatan ini merupakan kegiatan yang di mana melakukan klasifikasi dengan membuat nomor panggil pada buku yang akan di olah dan akan di tempelkan pada punggung buku. Yang di klasifikasi dari kelas 000-900:

000 Karya Umum

100 Filsafat

200 Agama

300 Ilmu-ilmu Sosial

400 Bahasa

500 Ilmu-ilmu Murni

600 Ilmu-ilmu Terapan(teknologi)

700 Kesenian dan olahraga

800 Kesusasteraan

900 Sejarah dan Geografi



Gambar 2

pengelompokan dan klasifikasi

3) Pembuatan kode inventarisasi dan barkode

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang penulis lakukan selama PKL dan kegiatan ini juga merupakan tahap ke tiga dari pengolahan, oleh sebab itu kegiatan ini adalah kegiatan yang wajib pada pengolahan bahan pustaka apabila bahan pustaka masuk maka pustakawan mengolah dan menulis kode inventaris yang suda di urutkan dari kode sebelum nya contoh 24,755/sb /2021.

Keterangan:

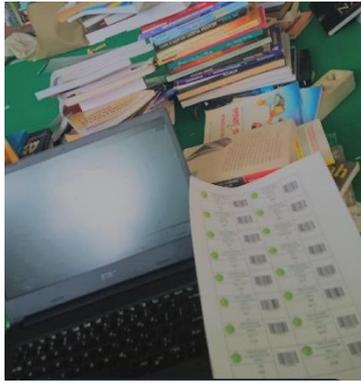
24,755= kode buku yang suda berurutan

Sb= *sumbangan*

Hb= *Hibah*

Pb= *Pembelian*

2021= *tahun kita menulis kode inventaris*



Gambar 3
Kode Inventaris Dan Barcode

4) Pemasangan barcode / label buku

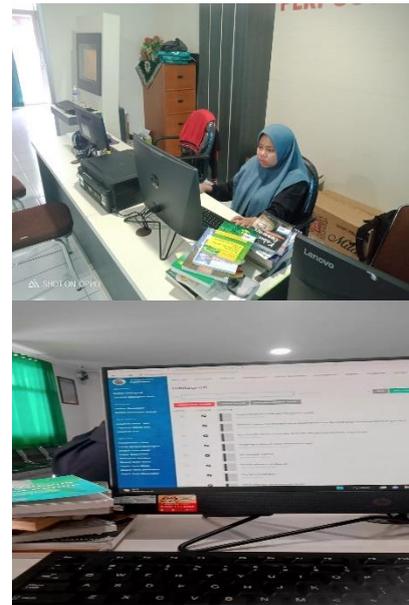
Pemberian label pada punggung buku / koleksi, labelling merupakan kegiatan pengolahan koleksi buku dengan menempelkan kode tertentu yang telah dibuat sebelumnya kegiatan labelling atau yang sering dikenal dengan penempelan kode buku berupa klasifikasi maupun nomor kode buku atau yang sering dikenal dengan nomor buku. Kegunaan dari kode barcode ini juga memudahkan pustakawan untuk temu kembali bahan pustaka apa bila ada pemustaka yang mencari bahan pustaka dengan menulis kode barcode yang sudah ada pada buku atau dengan cara scan barcode.



Gambar 4
Pemasangan Barcode

5) Entri Bahan Koleksi

Merupakan tahap terakhir dari pengolahan dan tahap ini juga merupakan tahap di mana tahap-tahap sebelumnya yang dibuat akan dimasukkan pada entri tersebut dan entri ini juga merupakan tahap di mana bahan-bahan koleksi akan dimasukkan ke sistem menggunakan SLIMS atau sering disebut Senayan Library Management System dan SLIMS ini juga adalah sistem otomatisasi sistem terbuka yang memudahkan pustakawan untuk mengakses informasi. Salah satu contohnya adalah mengentri buku ialah dengan melakukan beberapa tahap entri yang pertama memasukkan Judul Buku, pengarang, ISBN, Nomor kelas, tempat terbit, tahun terbit. Ini adalah tahap-tahap dari mengentri Buku.



Gambar 5
Entri Bahan koleksi

6) Shelving

Ini merupakan kegiatan akhir dari seluruh proses pengolahan koleksi bahan pustaka yaitu proses penyusunan koleksi bahan pustaka pada rak yang telah tersedia penempatan koleksi pada rak tersebut disesuaikan berdasarkan

penomoran yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu nomor klasifikasi dengan demikian, pemustaka akan tahu harus mencari buku ke rak mana ketika mereka telah mendapatkan nomor panggil buku tersebut yang diperoleh dari katalog. Dan apa bila pemustaka mencari koleksi umum yang berada di UPT Perpustakaan UMMAT ini berada di lantai II, yaitu ruangan sirkulasi. dan apabila pemustaka mencari koleksi yang tdk bisa di pinjam atau skripsi yaitu berada di Lantai III atau Ruang Referensi.



Gambar 6. Shelving bahan koleksi

3. Kendala dan Hambatan

- a. Adapun kendala yang dihadapi di bidang pengolahan/ deposit yaitu: Alat Pelestarian Yang Masih Sangat Rendah. Koleksi yang mengalami kerusakan ruangan dapat dengan cepat dilakukan perbaikan namun apabila koleksi mengalami kerusakan berat tidak dapat diperbaiki pada perpustakaan ini.
- b. Adapun kendala yang dihadapi di bidang pelayanan yaitu: Fasilitas yang kurang memadai Kurang nya meja dan kursi, Kurang nya penataan bahan koleksi, misal nya koleksi yang seharusnya berada pada kelas 000 tapi masi tercampur di kelas-kelas lain atau koleksi-koleksi lain nya.
- c. Kurangnya pengunjung yang datang Kurang nya Pengunjung yang datang di UPT Perpustakaan UMMAT juga bisa di sebabkan karena kurang nya

sarana dan prasarana dari UPT Perpustakaan dan kurang nya kesadaran mahasiswa bahwa penting nya meningkatkan literasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) yang telah lakukan pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram yaitu di bidang pengolahan bahan pustaka selama PKL yaitu, pelestarian dan labeling, pemasangan barcode, dan shelving bahan pustaka dan Layanan sirkulasi yaitu layanan keanggotaan, layanan pengunjung, Minat baca Mahasiswa/i yang masih rendah, dilihat dari jumlah pengunjung dari berbagai kalangan yang sangat rendah. Pengadaan koleksi diharapkan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna di UPT Perpustakaan UMMAT. Peranan pengembangan perpustakaan sangat diperlukan untuk lebih meningkatkan peran serta fungsi perpustakaan menjadi lebih baik. Sarana dan fasilitas belum memadai oleh karena itu perlu di tingkatkan, penulis selaku mahasiswa PKL di UPT Perpustakaan UMMAT memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- AG, R. A., Zulfitria, Z., & Dewi, H. I. (2020). Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Desa Iwul, Parung. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2a), 553-561.
- Bugis, M., Golung, A. M., & Lesnusa, R. (2021). PENERAPAN SOFTWARE INLISLITE PADA PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(2).

Kesuma, M. E. K., Yunita, I., & Meilani, F. (2021). Penerapan Aplikasi SLiMS Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Adabiya*, 23(2), 248.

Narto, S. L., & Priyadi, A. T. (2018). EFKTIVITAS PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN FISIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7).

Saleh, A., & Aini, H. (2019). Peran Pustakawan dalam Mengontrol Pengolahan Bahan Pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 1(1).